

JUDUL PENELITIAN RINGKAS YANG MENUNJUKKAN MODEL DAN KONTEKS

Gunakan judul yang spesifik, maksimal 15 kata. Hindari singkatan, rumus, serta frasa umum seperti ‘Sebuah Kajian tentang’. Saat menyebutkan model, tampilkan nama model, sasaran, dan konteks penerapannya secara jelas.

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³

¹Departemen/Program Studi, Institusi, Kota, Negara

²Departemen/Program Studi, Institusi, Kota, Negara

**Penulis korespondensi: nama@institusi.ac.id*

ABSTRAK

Tuliskan satu paragraf terstruktur sepanjang 150–250 kata. Paparkan masalah dan tujuan penelitian, desain penelitian atau kerangka pengembangan, partisipan dan latar penelitian, instrumen dan teknik analisis, model atau produk utama, hasil pokok validasi dan efektivitas beserta bukti numerik yang esensial, serta simpulan utama. Jangan mencantumkan sitasi, tabel, singkatan yang belum dijelaskan, atau klaim yang tidak didukung hasil penelitian.

[Ganti teks ini dengan abstrak. Tonjolkan model yang dikembangkan atau diuji, proses validasinya, serta bukti empiris yang menunjukkan kelayakan atau efektivitasnya.]

Kata kunci: pengembangan model; desain penelitian; validasi; efektivitas; konteks penelitian

1. PENDAHULUAN

Pendahuluan harus bergerak secara runtut dari masalah empiris menuju kontribusi penelitian. Panjang yang disarankan sekitar 15–20% dari keseluruhan naskah. Gunakan sumber ilmiah yang mutakhir dan relevan, prioritaskan penelitian primer, serta hindari bagian tinjauan pustaka yang terpisah kecuali benar-benar diperlukan.

Uraikan konteks penelitian dan sajikan bukti yang dapat diverifikasi mengenai masalah utama. Jelaskan pihak yang terdampak, bentuk masalah dalam praktik, dan alasan masalah tersebut perlu diteliti.

Sintesislah teori yang relevan dan temuan penelitian terdahulu. Tunjukkan pengetahuan yang telah tersedia, identifikasi ketidakkonsistenan atau keterbatasannya, lalu rumuskan kesenjangan penelitian secara spesifik. Jangan menyajikan sumber sebagai daftar yang tidak saling berkaitan.

Jelaskan model, kerangka, intervensi, instrumen, atau pendekatan yang diusulkan beserta logika teoretis yang menghubungkan setiap komponennya dengan hasil yang diharapkan. Tegaskan kebaruan model tersebut dibandingkan dengan model yang telah ada.

Akhiri bagian ini dengan tujuan penelitian yang jelas serta, apabila sesuai, pertanyaan penelitian atau hipotesis. Tujuan harus selaras secara langsung dengan metode, hasil, dan simpulan.

2. METODE

Sajikan rincian yang memadai agar peneliti lain dapat memahami, mengevaluasi, dan mereplikasi penelitian. Sebutkan desain penelitian secara tepat. Untuk penelitian pengembangan model, jelaskan kerangka pengembangan dan laporkan setiap tahap yang benar-benar dilaksanakan, bukan sekadar mencantumkan nama model pengembangan standar.

2.1 Desain Penelitian dan Kerangka Pengembangan

Nyatakan apakah penelitian menggunakan penelitian dan pengembangan, penelitian berbasis desain, eksperimen, kuasi-eksperimen, survei, penelitian kualitatif, metode campuran, atau desain lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Jika mengembangkan model, uraikan tahap pengembangan, kriteria pengambilan keputusan, siklus revisi, dan luaran akhir yang diharapkan.

2.2 Latar, Partisipan, dan Teknik Pengambilan Sampel

Jelaskan lokasi dan periode pelaksanaan penelitian, populasi, sampel, kriteria inklusi, teknik pengambilan sampel, karakteristik partisipan, serta jumlah sampel akhir yang dianalisis. Jelaskan partisipan yang mengundurkan diri atau data yang dikeluarkan apabila relevan.

2.3 Komponen Model dan Prosedur Penelitian

Jelaskan masukan model, sintaks atau tahapan, peran partisipan dan fasilitator, lingkungan pembelajaran atau penerapan, sumber daya yang diperlukan, mekanisme penilaian, serta luaran yang ditargetkan. Uraikan prosedur secara kronologis, meliputi analisis kebutuhan, perancangan prototipe, telaah ahli, revisi, uji coba terbatas, uji lapangan, dan finalisasi, sesuai karakteristik penelitian.

Tahap	Tujuan	Data dan Partisipan	Luaran atau Keputusan
Analisis kebutuhan	Mengidentifikasi masalah empiris dan kebutuhan pengguna	[Sumber, partisipan, ukuran sampel]	Persyaratan desain
Perancangan prototipe	Menerjemahkan teori dan kebutuhan ke dalam komponen model	[Tim perancang dan landasan bukti]	Prototipe awal
Validasi ahli	Menilai isi, konstruk, dan kemudahan penggunaan	[Jumlah dan keahlian validator]	Bukti validitas dan revisi

Tahap	Tujuan	Data dan Partisipan	Luaran atau Keputusan
Uji lapangan	Mengevaluasi kepraktisan dan efektivitas	[Partisipan dan kondisi pembanding]	Model akhir dan bukti empiris

Tabel 1. Contoh Matriks Pelaporan Tahap Pengembangan Model

Gambar dan Tabel

Seluruh tabel dan gambar dalam naskah harus disusun menggunakan tata letak satu kolom atau ukuran satu halaman penuh agar penelaah lebih mudah memeriksa dan memahami setiap visual.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

2.4 Instrumen dan Kualitas Bukti

Identifikasi setiap instrumen beserta konstruk yang diukur, sumber atau proses pengembangannya, prosedur penskoran, dan kriteria interpretasi. Laporkan bukti validitas isi, validitas konstruk, reliabilitas, kesepakatan antarpenilai, atau keterpercayaan data kualitatif sesuai kebutuhan. Lampirkan atau sitasi instrumen apabila aksesnya diizinkan.

2.5 Pengumpulan dan Analisis Data

Jelaskan waktu, pelaksana, dan kondisi pengumpulan data. Uraikan penyiapan data serta teknik analisis kualitatif atau kuantitatif. Jika relevan, sebutkan uji statistik, pengujian asumsi, taraf signifikansi, ukuran efek, interval kepercayaan, dan versi perangkat lunak. Untuk analisis kualitatif, jelaskan proses pengodean, pengembangan tema, triangulasi, dan prosedur pengujian kredibilitas.

2.6 Pertimbangan Etis

Nyatakan persetujuan etik atau izin institusional, proses persetujuan setelah penjelasan, langkah perlindungan kerahasiaan, dan upaya pengamanan partisipan. Jika persetujuan formal tidak diwajibkan, jelaskan dasar kelembagaan yang berlaku.

3. HASIL

Sajikan temuan sesuai urutan pertanyaan penelitian, tujuan, hipotesis, atau tahap pengembangan. Laporkan bukti hasil penelitian, bukan pengulangan prosedur. Tabel dan

gambar harus menambah informasi serta dirujuk dalam teks. Cantumkan nilai yang tepat dan ukuran efek apabila relevan.

3.1 Analisis Kebutuhan dan Persyaratan Desain

Laporkan temuan empiris yang menjadi dasar pembentukan model. Bedakan kebutuhan pemangku kepentingan, kendala yang ditemukan, persyaratan teoretis, dan keputusan desain. Tunjukkan bagaimana setiap kebutuhan utama diterjemahkan menjadi fitur model.

3.2 Model yang Dikembangkan dan Komponennya

Sajikan versi akhir atau versi model yang telah diuji. Jelaskan nama, landasan teoretis, komponen, hubungan antarkomponen, urutan penerapan, peran pengguna, bahan pendukung, penilaian, dan hasil yang ditargetkan. Paparkan model secara konkret agar dapat dipahami dan diterapkan.

[Sisipkan arsitektur model, alur kerja, sintaks, atau diagram konseptual yang jelas di sini]

Gambar 1. Nama Model yang Dikembangkan atau Diuji

3.3 Validasi, Kepraktisan, dan Efektivitas

Laporkan hasil validasi ahli dan revisi yang dilakukan sebagai tindak lanjut. Selanjutnya, sajikan bukti kepraktisan, kemudahan penggunaan, keterlaksanaan model, atau respons pengguna. Jika efektivitas diuji, tampilkan data awal dan data hasil, hasil statistik, interval kepercayaan, serta ukuran efek; jangan hanya mengandalkan persentase atau nilai signifikansi.

Hasil atau Komponen	Data Awal	Pascates	Ukuran Efek atau Indeks Validitas	Interpretasi
[Hasil 1]	[M, SD]	[M, SD]	[d, CI, p, V, or CVI]	[Makna berdasarkan bukti]
[Hasil 2]	[M, SD]	[M, SD]	[d, CI, p, V, or CVI]	[Makna berdasarkan bukti]

Tabel 2. Contoh Penyajian Hasil Validasi atau Efektivitas Model

4. PEMBAHASAN

Interpretasikan temuan, bukan sekadar mengulanginya. Susun pembahasan berdasarkan kontribusi utama model serta bukti yang mendukung atau menantanginya.

Mulailah dengan temuan paling penting dan jelaskan keterkaitannya dengan tujuan penelitian. Tafsirkan alasan model menghasilkan temuan tersebut dengan merujuk pada mekanisme, komponen, dan landasan teoretisnya.

Bandingkan temuan secara kritis dengan penelitian terdahulu yang relevan. Jelaskan persamaan, perbedaan, batas keberlakuan, serta kemungkinan penjelasan alternatif. Tegaskan kontribusi penelitian ini terhadap teori, metodologi, dan praktik.

Bahas implikasi penerapan, termasuk pengguna, konteks, sumber daya, kompetensi, dan kondisi yang dibutuhkan agar model diterapkan secara bertanggung jawab. Hindari rekomendasi penggunaan di luar populasi atau konteks yang didukung bukti penelitian.

4.1 Kontribusi Penelitian

- Kontribusi teoretis: jelaskan bagaimana temuan memperhalus, memperluas, mengintegrasikan, atau mengkritisi teori yang telah mapan.
- Kontribusi model: identifikasi komponen, hubungan, prosedur, atau kaidah pengambilan keputusan yang baru serta jelaskan arti pentingnya.
- Kontribusi praktis: jelaskan siapa yang dapat menggunakan model, untuk tujuan apa, dan dalam kondisi penerapan seperti apa.

4.2 Keterbatasan dan Penelitian Selanjutnya

Nyatakan keterbatasan secara jujur dan jelaskan kemungkinan dampaknya terhadap interpretasi, keteralihan, atau generalisasi temuan. Usulkan penelitian lanjutan yang terarah, seperti validasi yang lebih luas, pengujian longitudinal, perbandingan dengan model yang telah mapan, analisis keterlaksanaan model, atau adaptasi pada konteks yang berbeda.

5. SIMPULAN

Tuliskan satu atau dua paragraf ringkas. Jangan memperkenalkan data baru, mengulang abstrak, atau membuat klaim yang melampaui bukti penelitian.

Nyatakan jawaban langsung terhadap tujuan penelitian, identifikasi model akhir atau temuan utama, rangkum bukti empiris terkuat, dan jelaskan kontribusi utamanya. Akhiri dengan implikasi yang spesifik atau tahap validasi berikutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Opsional. Sampaikan penghargaan kepada individu atau institusi yang berkontribusi tetapi tidak memenuhi kriteria kepengarangan. Jangan menggunakan bagian ini untuk mencantumkan tanggung jawab rutin penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada [nama atau institusi] atas [kontribusi spesifik].

PENDANAAN

Penelitian ini didukung oleh [nama pemberi dana] melalui hibah nomor [nomor]. Jika tidak menerima pendanaan eksternal, nyatakan: 'Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.'

KONTRIBUSI PENULIS

Konseptualisasi: [inisial]; metodologi: [inisial]; investigasi: [inisial]; analisis data: [inisial]; penulisan draf awal: [inisial]; penelaahan dan penyuntingan naskah: [inisial]. Seluruh penulis telah menyetujui naskah akhir.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan. Jika terdapat konflik kepentingan, jelaskan secara terbuka.

KETERSEDIAAN DATA

Data yang mendukung temuan penelitian tersedia melalui [repositori dan DOI/URL] atau dapat diminta kepada penulis korespondensi secara wajar, dengan tetap memperhatikan batasan etika dan privasi.

DAFTAR PUSTAKA

Gunakan gaya APA edisi ke-7. Pastikan setiap sitasi dalam teks tercantum dalam daftar pustaka dan setiap sumber dalam daftar pustaka dirujuk di dalam naskah. Prioritaskan sumber primer yang mutakhir, relevan, dan telah melalui telaah sejawat. Cantumkan DOI sebagai URL aktif apabila tersedia. Gunakan inden gantung 0,75 cm. Penggunaan perangkat lunak manajemen referensi sangat disarankan.

Artikel jurnal:

Penulis, A. A., & Penulis, B. B. (2025). Judul artikel menggunakan huruf kapital sesuai kaidah sentence case. Nama Jurnal, 12(3), 100–115. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Buku:

Penulis, A. A. (2024). Judul buku menggunakan huruf kapital sesuai kaidah sentence case (edisi ke-2). Penerbit.

Bab dalam buku:

Penulis, A. A. (2023). Judul bab. Dalam E. E. Editor (Ed.), Judul buku (hlm. 20–38). Penerbit. <https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

DAFTAR PERIKSA PENYIAPAN NASKAH

- Naskah ditulis seluruhnya dalam bahasa Indonesia akademik yang jelas dan telah disunting.
- Judul, tujuan, metode, hasil, pembahasan, dan simpulan mengacu pada fokus penelitian yang sama.
- Model diberi nama secara eksplisit, memiliki landasan teoretis, disajikan secara visual, dan dijelaskan secara operasional.
- Klaim validitas, kepraktisan, atau efektivitas didukung bukti empiris yang sesuai.
- Informasi partisipan, instrumen, prosedur analisis, etika, keterbatasan, dan ketersediaan data telah dilaporkan.
- Seluruh tabel dan gambar diberi nomor dan judul, dibahas dalam teks, serta disediakan dalam format yang dapat disunting atau beresolusi tinggi.
- Sitasi dan daftar pustaka telah sesuai dengan APA edisi ke-7, serta tautan DOI telah diperiksa.
- Panjang naskah 6–10 halaman, kecuali jurnal menetapkan ketentuan berbeda untuk jenis artikel yang dipilih.